



**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
AMBON**

**LAPORAN
KEUANGAN
TAHUNAN
2024
(Audited)**

**Untuk Periode yang Berakhir
Per 31 Desember 2024**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Institut Agama Kristen Negeri Ambon adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Ambon, 9 Mei 2025

Rektor

Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, MA
NIP. 197306072001121003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	11
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	18
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.5 Persediaan	
C.6 Tanah	
C.7 Peralatan dan Mesin	
C.8 Gedung dan Bangunan	
C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.10 Aset Tetap Lainnya	
C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.13 Aset Tak Berwujud	
C.14 Aset Lain-lain	
C.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.16 Uang Muka dari KPPN	
C.17 Ekuitas	
C.18 Catatan Penting Lainnya neraca	
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	25
D.1 Pendapatan Perpajakan	
D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.3 Beban Pegawai	
D.4 Beban Persediaan	
D.5 Beban Barang dan Jasa	
D.6 Beban Pemeliharaan	
D.7 Beban Perjalanan Dinas	
D.8 Beban Bantuan Sosial	
D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.11 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.12 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	29
E.1 Ekuitas Awal	
E.2 Surplus (Defisit) LO	
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5 Transaksi Antar Entitas	
E.6 Ekuitas Akhir	
F. Pengungkapan Penting Lainnya	32
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri Ambon yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Ambon, 9 Mei 2025

Rektor



Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, MA

NIP. 197306072001121003

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Institut Agama Kristen Negeri Ambon Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 31 Desember sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.936.473.722 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp7.936.473.722 atau mencapai 169,23 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp4.689.700.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp57.450.792.825 atau mencapai 98,20 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp58.504.970.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp147.097.461.139 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.200.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp145.965.304.139 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.130.957.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp147.097.461.139

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.803.925.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp58.250.901.410 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-50.446.976.410, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp132.548.722 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-50.314.427.688.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp147.719.429.224, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-50.314.427.688 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 178.140.500 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 49.514.319.103 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp147.097.461.139

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	4.689.700.000	7.936.473.722	169,23	7.135.673.000
JUMLAH PENDAPATAN		4.689.700.000	7.936.473.722	169,23	7.135.673.000
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	24.211.090.000	23.822.511.839	98,40	19.990.026.156
Belanja Barang	B.2.2	17.837.975.000	17.414.121.768	97,62	16.255.720.581
Belanja Modal	B.2.3	4.575.905.000	4.525.559.218	98,90	6.214.875.811
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	11.880.000.000	11.688.600.000	98,39	10.936.200.000
JUMLAH BELANJA		58.504.970.000	57.450.792.825	98,20	53.396.822.548



Ambon, 9 Mei 2025

Rektor

Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, MA
NIP. 197306072001121003

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.3	-	11.987.500
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	1.200.000	1.200.000
Persediaan	C.5	-	-
Jumlah Aset Lancar		1.200.000	13.187.500
ASET TETAP			
Tanah	C.6	32.254.923.341	32.060.542.000
Peralatan dan Mesin	C.7	28.658.182.006	26.120.061.006
Gedung dan Bangunan	C.8	116.847.192.476	115.562.167.599
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.9	3.444.042.500	3.444.042.500
Aset Tetap Lainnya	C.10	4.089.299.275	4.025.417.275
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.11	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.12	(39.328.335.459)	(34.476.874.656)
Jumlah Aset Tetap		145.965.304.139	146.735.355.724
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.13	1.288.644.000	1.076.716.000
Aset Lain-lain	C.14	422.350.000	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.15	(580.037.000)	(105.830.000)
Jumlah Aset Lainnya		1.130.957.000	970.886.000
JUMLAH ASET		147.097.461.139	147.719.429.224
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.16	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.17	147.097.461.139	147.719.429.224
JUMLAH EKUITAS		147.097.461.139	147.719.429.224
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		147.097.461.139	147.719.429.224

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	7.803.925.000	7.097.190.000
Jumlah Pendapatan		7.803.925.000	7.097.190.000
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	23.822.511.839	19.990.026.156
Beban Persediaan	D.4	485.007.730	152.004.376
Beban Barang dan Jasa	D.5	12.673.177.793	12.567.330.152
Beban Pemeliharaan	D.6	1.314.062.716	978.647.624
Beban Perjalanan Dinas	D.7	2.941.873.529	2.557.738.429
Beban Bantuan Sosial	D.8	11.688.600.000	10.936.200.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	5.325.667.803	4.854.857.098
Jumlah Beban		58.250.901.410	52.036.803.835
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(50.446.976.410)	(44.939.613.835)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.10	59.500.000	(90.526.800)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	73.048.722	38.483.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		132.548.722	(52.043.800)
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(50.314.427.688)	(44.991.657.635)
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(50.314.427.688)	(44.991.657.635)

Ambon, 9 Mei 2025
 Rektor

 Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, MA
 NIP. 197306072001121003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	147.719.429.224	131.781.161.422
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(50.314.427.688)	(44.991.657.635)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	178.140.500	1.069.618.514
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	190.128.000	1.069.618.514
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	(11.987.500)	-
Jumlah		178.140.500	1.069.618.514
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	49.514.319.103	59.860.306.923
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(621.968.085)	15.938.267.802
EKUITAS AKHIR	E.6	147.097.461.139	147.719.429.224

Ambon, 9 Mei 2025

Rektor



Prof. Dr. Yance Z. Rumahuru, MA

NIP. 197306072001121003

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan Tata Kerja entitas diatur dengan peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Dolog, Halong Atas, Kota Ambon Propinsi Maluku.

IAKN Ambon mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas IAKN Ambon berkomitmen dengan visi "Terwujudnya Cendekiawan yang Cerdas, Religius, Humanis, dan Cinta Damai."

Dalam mewujudkan visi tersebut IAKN Ambon melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mencerahkan, holistik, dan melayani; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang bersih dan berwibawa.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama yang merupakan entitas pelaporan dari Institut Agama Kristen Negeri Ambon. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
 Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
 Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	4.689.700.000	4.689.700.000
Jumlah Pendapatan	4.689.700.000	4.689.700.000
Belanja		
Belanja Pegawai	19.626.076.000	24.211.090.000
Belanja Barang	16.320.430.000	17.837.975.000
Belanja Modal	4.000.000.000	4.575.905.000
Belanja Bantuan Sosial	11.880.000.000	11.880.000.000
Jumlah Belanja	51.826.506.000	58.504.970.000

Realisasi Pendapatan
Rp7.936.473.722

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.936.473.722 atau mencapai 169,23 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp4.689.700.000. Pendapatan Institut Agama Kristen Negeri Ambon terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp7.936.473.722. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya disebabkan oleh bertambahnya jumlah mahasiswa sehingga pendapatan biaya pendidikan juga bertambah serta adanya pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	4.689.700.000	7.936.473.722	169,23
Jumlah	4.689.700.000	7.936.473.722	169,23

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 11,22 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	7.936.473.722	7.135.673.000	11,22
Jumlah	7.936.473.722	7.135.673.000	11,22

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

Realisasi Penenmaan
Negara Bukan Pajak
Rp7.936.473.722

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp7.936.473.722 dan Rp7.135.673.000. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 11,22 dari TA 2023 disebabkan oleh bertambahnya jumlah mahasiswa sehingga pendapatan biaya pendidikan juga bertambah serta adanya pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	7.936.473.722	7.135.673.000	11,22
Jumlah	7.936.473.722	7.135.673.000	11,22

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	16.925.000	13.540.000	25,00
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	88.550.000	89.750.000	(1,34)
Pendapatan Biaya Pendidikan	7.530.250.000	6.871.700.000	9,58
Pendapatan Pendidikan Lainnya	168.200.000	122.200.000	37,64
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	222	185.000	(99,88)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	73.048.500	34.798.000	109,92
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	3.500.000	(100,00)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	59.500.000	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Jumlah	7.936.473.722	7.135.673.000	11,22

B.2 Belanja

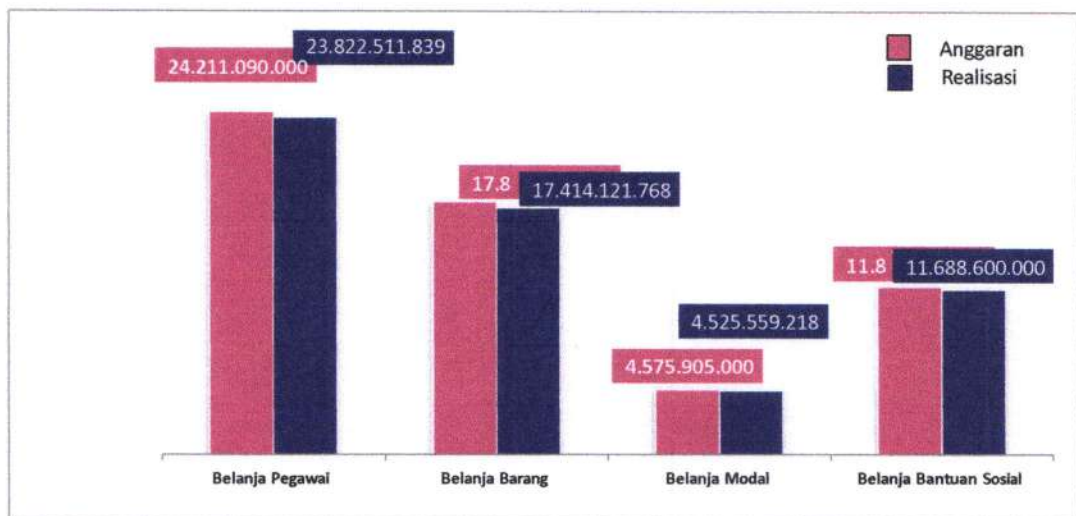
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp57.450.792.825 atau 98,20 % dari anggaran belanja sebesar Rp.58.504.970.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	24.211.090.000	23.822.511.839	98,40
Belanja Barang	17.837.975.000	17.414.121.768	97,62
Belanja Modal	4.575.905.000	4.525.559.218	98,90
Belanja Bantuan Sosial	11.880.000.000	11.688.600.000	98,39
Jumlah	58.504.970.000	57.450.792.825	98,20

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,59% oleh Belanja Pegawai karena gaji dan tunjangan pegawai mengalami peningkatan disesuaikan dengan aturan kepegawaian tentang kenaikan pangkat/golongan, kenaikan gaji berkala, adanya tunjangan kinerja, dan tunjangan sertifikasi dosen, serta kenaikan Belanja Bantuan Sosial karena bertambahnya jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi maupun Beasiswa PIP. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	23.822.511.839	19.990.026.156	19,17
Belanja Barang	17.414.121.768	16.255.720.581	7,13
Belanja Modal	4.525.559.218	6.214.875.811	(27,18)
Belanja Bantuan Sosial	11.688.600.000	10.936.200.000	6,88
Jumlah	57.450.792.825	53.396.822.548	7,59

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.822.511.839 dan Rp19.990.026.156. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 19,17 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan oleh gaji dan tunjangan pegawai mengalami peningkatan disesuaikan dengan aturan kepegawaian tentang kenaikan pangkat/golongan, kenaikan gaji berkala, adanya tunjangan kinerja, dan tunjangan sertifikasi dosen, serta kenaikan tunjangan anak karena penambahan anggota keluarga.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	7.634.115.100	7.035.628.520	8,51
Belanja Pembulatan Gaji PNS	105.538	111.987	(5,76)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	532.515.100	485.300.050	9,73
Belanja Tunj. Anak PNS	156.712.392	142.162.792	10,23
Belanja Tunj. Struktural PNS	127.730.000	123.410.000	3,50
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.564.919.000	1.516.704.000	3,18
Belanja Tunj. PPh PNS	130.381.258	70.041.709	86,15
Belanja Tunj. Beras PNS	380.567.100	383.029.380	(0,64)
Belanja Uang Makan PNS	1.033.058.000	1.125.367.000	(8,20)
Belanja Tunjangan Umum PNS	61.835.000	65.830.000	(6,07)
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4.035.377.409	3.012.487.700	33,95
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	396.363.200	358.616.400	10,53
Beban Gaji Pokok PPPK	1.228.859.900	75.416.500	1.529,43
Beban Pembulatan Gaji PPPK	15.009	305	4.820,98
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	51.712.220	3.029.200	1.607,12
Beban Tunjangan Anak PPPK	11.249.026	618.380	1.719,11
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	145.320.000	11.850.000	1.126,33
Beban Tunjangan Beras PPPK	50.694.000	3.258.900	1.455,56
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	6.024.485.363	5.585.048.741	7,87
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerj	61.143.805	-	-
Beban Uang Makan PPPK	217.634.000	-	-
Jumlah Belanja kotor	23.844.792.420	19.997.911.564	19,24
Pengembalian Belanja Pegawai	22.280.581	7.885.408	182,55
Jumlah Belanja	23.822.511.839	19.990.026.156	19,17

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17.414.121.768 dan Rp16.255.720.581. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,13% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh bertambahnya anggaran belanja barang non operasional, belanja pemeliharaan, dan belanja perjalanan dinas dalam negeri

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	2.864.175.000	4.886.329.050	(41,38)
Belanja Barang Non Operasional	6.711.370.335	4.432.007.750	51,43
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	473.074.175	165.000.000	186,71
Belanja Jasa	3.142.470.258	3.270.694.352	(3,92)
Belanja Pemeliharaan	1.287.171.271	965.652.000	33,30
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.840.352.029	2.289.513.451	24,06
Belanja Perjalanan Luar Negeri	105.085.000	344.448.559	(69,49)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	17.423.698.068	16.353.645.162	6,54
Pengembalian Belanja	9.576.300	97.924.581	(90,22)
Jumlah Belanja	17.414.121.768	16.255.720.581	7,13

*Realisasi Belanja Modal
Rp4.525.559.218*

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.525.559.218 dan Rp6.214.875.811. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 27,18% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh adanya belanja modal peralatan dan mesin senilai Rp 2.779.379.000 berupa alat kantor dan peralatan komputer, belanja modal gedung dan bangunan senilai Rp 1.695.251.226, serta belanja modal lainnya senilai Rp 77.730.000.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.779.379.000	1.593.691.870	74,40
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.695.251.226	4.479.242.691	(62,15)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	77.730.000	141.941.250	(45,24)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	4.552.360.226	6.214.875.811	(26,75)
Pengembalian Belanja	26.801.008	-	-
Jumlah Belanja	4.525.559.218	6.214.875.811	(27,18)

*Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0*

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.593.691.870. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.779.379.000 dan Rp1.593.691.870, mengalami kenaikan sebesar 74,40 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya belanja modal peralatan dan mesin berupa alat kantor dan peralatan komputer.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.779.379.000	1.593.691.870	74,40
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.779.379.000	1.593.691.870	74,40
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	2.779.379.000	1.593.691.870	74,40

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 62,75% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari berkurangnya pagu belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	568.414.341	3.308.301.476	(82,82)
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor	21.158.000	108.898.000	(80,57)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan	65.519.090	436.458.215	(84,99)
Jumlah Belanja Kotor	1.695.251.226	4.479.242.691	(62,15)
Pengembalian Belanja	26.801.008	-	-
Jumlah Belanja	1.668.450.218	4.479.242.691	(62,75)

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp77.730.000 dan Rp141.941.250, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Penambahan Nilai Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, mengalami penurunan sebesar 45,24 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	68.730.000	141.941.250	(51,58)
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	9.000.000	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	77.730.000	141.941.250	(45,24)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	77.730.000	141.941.250	(45,24)

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.688.600.000 dan Rp10.936.200.000. Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,88 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial mengalami kenaikan karena bertambahnya jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi maupun Beasiswa PIP.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	11.754.600.000	10.936.200.000	7,48
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	11.754.600.000	10.936.200.000	7,48
Pengembalian Belanja	66.000.000	-	-
Jumlah Belanja	11.688.600.000	10.936.200.000	6,88

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0

C.3 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp11.987.500. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	11.987.500
	-	-
	-	-
Jumlah	-	11.987.500

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

C.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp1.200.000. dan Rp1.200.000. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.200.000	1.200.000
	-	-
Jumlah	1.200.000	1.200.000

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

merupakan biaya SPP mahasiswa yang sampai saat ini belum dibayar, atas nama Prilly A. Loppies dan Yohana Lesnussa. Sudah dikoordinasikan dengan Subbag Akademik di Biro dan Fakultas terhadap 2 (dua) orang mahasiswa tersebut dan hasil tindak lanjut disampaikan bahwa kedua mahasiswa tersebut berniat melanjutkan studi pada semester genap T.A. 2021/2022 dengan bersedia membayar tunggakan semester sebelumnya melalui surat pernyataan yang dibuat. Jika kedua mahasiswa tersebut tidak mematuhi pernyataan yang telah dibuat, maka Subbag Akademik akan memberikan status Drop Out sesuai peraturan akademik yang berlaku melalui Surat Keputusan Rektor.

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	-	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	-	-

C.6 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp32.254.923.341 dan Rp32.060.542.000. Nilai Tanah tersebut merupakan kesalahan pencatatan detail sehingga terdapat penambahan pada aset tanah, namun akan dilakukan koreksi di periode 14 Tahun Anggaran 2024. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	32.060.542.000
Mutasi tambah :	
Koreksi Perubahan Nilai Bertambah	194.381.341
	-
Mutasi kurang :	
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	32.254.923.341

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	24.970 m2	Jl. Dolog, Halong Atas	8.720.473.000
2	31.609 m2	Jl. Dolog, Halong Atas	10.985.898.000
3	6.500 m2	Jl. Dolog, Halong Atas	2.453.495.341
4	5.032 m2	Jl. Dolog, Halong Atas	1.748.902.000
5	1.033 m2	Jl. Dolog, Halong Atas	786.605.000
6	17.140 m2	Jl. Dr. J. Leimena, Tawiri	7.559.550.000
Jumlah			32.254.923.341

Peralatan dan Mesin
Rp28.658.182.006

C.7 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp28.658.182.006 dan Rp26.120.061.006. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	26.120.061.006
Mutasi tambah:	
Pembelian	2.960.471.000
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	29.080.532.006
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(22.344.577.788)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	6.735.954.218

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

adanya belanja modal peralatan dan mesin berupa peralatan kantor dan pendidikan senilai Rp 2.960.471.000

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

adanya penghentian aset dari penggunaan berupa Bus (Penumpang 30 Orang Keatas) dan Jeep senilai Rp 422.350.000

Gedung dan Bangunan
Rp116.847.192.476

C.8 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp116.847.192.476 dan Rp115.562.167.599. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	115.562.167.599
Mutasi tambah:	
Pengembangan Gedung dan Bangunan	1.300.857.964
	-
Mutasi Kurang:	
Pengembalian Pembuatan Partisi	15.833.087
	-
Saldo per 31 Desember 2024	116.847.192.476
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(13.051.910.188)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	103.795.282.288

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- adanya pengembangan gedung bangunan senilai Rp 1.300.857.964

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- adanya temuan pemeriksaan BPK berupa pengembalian pembuatan partisi senilai Rp 15.833.087

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.3.444.042.500 dan Rp.3.444.042.500. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	3.444.042.500
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	3.444.042.500
Akumulasi Penyusutan s.d.	(1.657.817.728)
Nilai Buku per	1.786.224.772

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.10 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.4.089.299.275 dan Rp.4.025.417.275. Aset tetap tersebut berupa Buku Perpustakaan dan Alat Musik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	4.025.417.275
Mutasi tambah:	
Pembelian	63.882.000
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	4.089.299.275
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.274.029.755)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.815.269.520

Mutasi tambah/kurang:

adanya Belanja Modal Alat Musik Tradisional senilai Rp 39.382.000 dan Bahan Pustaka yang Ber-ISBN senilai Rp 24.500.000.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	1.160.738.789
Mutasi Kurang:	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	1.160.738.789
Saldo per 31 Desember 2024	0

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp39.328.335.459 dan Rp34.476.874.656. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	28.658.182.006	(22.344.577.788)	6.313.604.218
2	Gedung dan Bangunan	116.847.192.476	(13.051.910.188)	103.795.282.288
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.444.042.500	(1.657.817.728)	1.786.224.772
4	Aset Tetap Lainnya	4.089.299.275	(2.274.029.755)	1.815.269.520
Akumulasi Penyusutan		153.038.716.257	(39.328.335.459)	113.710.380.798

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.13 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.288.644.000 dan Rp1.076.716.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Institut Agama Kristen Negeri Ambon berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 31 Desember 2023	1.076.716.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	211.928.000
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	1.288.644.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(157.687.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.130.957.000

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :
adanya pengadaan aplikasi senilai Rp 211.928.000

C.14 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp422.350.000 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Penghentiaan Aset dari Penggunaan	422.350.000
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	422.350.000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(422.350.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- adanya penghentian aset dari penggunaan berupa Bus (Penumpang 30 Orang Keatas) dan Jeep senilai Rp 422.350.000

Mutasi Kurang

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

C.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp580.037.000 dan Rp105.830.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapsitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	1.288.644.000	(157.687.000)	1.130.957.000
Aset Lain-lain	422.350.000	(422.350.000)	-
-	-	-	-
Total	1.710.994.000	(580.037.000)	1.130.957.000

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.16 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Ekuitas
Rp147.097.461.139

C.17 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp147.097.461.139. dan Rp147.719.429.224. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 18 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut:"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp7.803.925.000

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp7.803.925.000 dan Rp7.097.190.000. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 9,96. Hal tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah mahasiswa sehingga pendapatan biaya pendidikan juga bertambah. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	16.925.000	13.540.000,00	25,00
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	88.550.000	89.750.000,00	(1,34)
Pendapatan Biaya Pendidikan	7.530.250.000	6.871.700.000,00	9,58
Pendapatan Pendidikan Lainnya	168.200.000	122.200.000,00	37,64
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	-	-
Jumlah	7.803.925.000,00	7.097.190.000,00	9,96

Beban Pegawai
Rp23.822.511.839

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.822.511.839 dan Rp19.990.026.156.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 19,17 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh gaji dan tunjangan pegawai mengalami peningkatan disesuaikan dengan aturan kepegawaian tentang kenaikan pangkat/golongan, kenaikan gaji berkala, adanya tunjangan kinerja, dan tunjangan sertifikasi dosen, kenaikan tunjangan anak karena penambahan anggota keluarga, serta bertambahnya jumlah pegawai PPPK. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	7.634.115.100	7.035.628.520	8,51
Beban Pembulatan Gaji PNS	102.026	110.769	(7,89)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	532.515.100	485.300.050	9,73
Beban Tunj. Anak PNS	156.712.392	142.162.792	10,23
Beban Tunj. Struktural PNS	127.730.000	123.410.000	3,50
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.555.264.000	1.516.704.000	2,54
Beban Tunj. PPh PNS	130.381.258	70.041.709	86,15
	-	-	-
Jumlah	23.822.511.839	19.990.026.156	19,17

*Beban Persediaan
Rp485.007.730*

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp485.007.730 dan Rp152.004.376

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 219,07 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Bertambahnya beban persediaan disebabkan bertambahnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	485.007.730	152.004.376	219,07
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	485.007.730	152.004.376	219,07

*Beban Barang dan Jasa
Rp12.673.177.793*

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.673.177.793 dan Rp12.567.330.152.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,84 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh bertambahnya beban bahan kegiatan dan beban barang pemberian bantuan operasional. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	2.671.289.000	3.413.874.050	(21,75)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	187.010.800	267.828.000	(30,18)
Beban Barang Operasional Lainnya	-	1.204.627.000	(100,00)
Beban Bahan	2.088.627.035	1.433.146.750	45,74
Beban Honor Output Kegiatan	2.560.100.000	1.770.127.000	44,63
Beban Barang Non Operasional Lainnya	616.428.000	1.197.380.000	(48,52)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	78.989.000	12.062.000	554,86
Beban Langganan Listrik	434.243.866	556.720.352	(22,00)
Beban Langganan Telepon	19.060.367	21.234.000	(10,24)
Jumlah	12.673.177.793	12.567.330.152,00	0,84

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.314.062.716 dan Rp978.647.624.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 34,27 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan bertambahnya beban pemeliharaan gedung dan bangunan, beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya, serta beban persediaan bahan untuk pemeliharaan Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	625.259.514	444.462.000	40,68
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	504.361.757	491.190.000	2,68
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	129.500.000	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	28.050.000	-	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	26.891.445	12.995.624	106,93
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	30.000.000	(100,00)
Jumlah	1.314.062.716	978.647.624	34,27

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.941.873.529 dan Rp2.557.738.429

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 15,02 persen disebabkan oleh kegiatan konsultasi dan koordinasi ke pusat mengalami kenaikan sehingga belanja perjalanan dinas bertambah. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	2.723.268.529	2.117.117.870	28,63
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.000.000	41.672.000	(95,20)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	88.420.000	-	-
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	105.085.000	344.448.559	(69,49)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	23.100.000	54.500.000	(57,61)
Jumlah	2.941.873.529,00	2.557.738.429	15,02

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.688.600.000 dan Rp10.936.200.000

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,88 disebabkan oleh bertambahnya jumlah/kuota mahasiswa penerima Beasiswa PIP maupun Bidik Misi. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	11.688.600.000	10.936.200.000	6,88
	-	-	-
Jumlah	11.688.600.000	10.936.200.000	6,88

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.325.667.803 dan Rp4.854.857.098.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.720.805.682	2.617.458.328	3,95
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.394.216.746	2.028.925.109	18,00
Beban Penyusutan Irigasi	117.500.405	165.103.191	(28,83)
Beban Penyusutan Jaringan	25.666.720	25.666.720	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	14.011.250	16.898.750	(17,09)
Beban Amortisasi Software	51.857.000	-	-
Jumlah Penyusutan	5.324.057.803	4.854.052.098	9,68
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	5.324.057.803	4.854.052.098	9,68

D.10 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp59.500.000 dan Rp-90.526.800

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(90.526.800)	(100)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	59.500.000	-	-
Jumlah	59.500.000	(90.526.800)	(166)

D.11 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp73.048.722 dan Rp38.483.000.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	222	185.000,00	(99,88)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	73.048.500	34.798.000,00	109,92
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	3.500.000,00	(100,00)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah	73.048.722	38.483.000	89,82

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp.147.719.429.224,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.147.719.429.224,00 dan Rp.131.781.161.422,00

Defisit LO

Rp.50.314.427.688,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.50.314.427.688,00 dan Rp.44.991.657.635,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.178.140.500 dan Rp.1.069.618.514 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0,00*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

*Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00*

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp190.128.000

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.190.128.000 dan Rp.1.069.618.514. .

Koreksi ini merupakan Koreksi Pencatatan (305) kesalahan pemilihan kode barang

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	190.128.000
	-
Jumlah	190.128.000

Koreksi Lain-Lain Rp-11.987.500

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-11.987.500 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	(11.987.500)
-	-
Jumlah	(11.987.500)

Transaksi Antar Entitas
Rp49.514.319.103

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.49.514.319.103 dan Rp.59.860.306.923. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	57.450.792.825
Diterima dari Entitas Lain	(7.936.473.722)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	49.514.319.103

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 57.450.792.825, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 7.936.473.722

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.147.097.461.139,00 dan Rp.147.719.429.224,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas Akhir
Rp147.097.461.139

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN